



Survey of Students' Basic Table Tennis Skills Grade V SDN 7 Pinembani

Rustam^{1*}, Hendriana Sri Rejeki², Rahmah³, Delvi Kristanti Lilo⁴

* rustamustam24@gmail.com

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRACT

This study aims to determine the level of basic table tennis skills in fifth-grade students at SDN 7 Pinembani. Basic table tennis skills in this study were measured through six types of tests: a 30-second bouncing test, a 1-minute forehand stroke test, a 1-minute backhand stroke test, and a 10-time service test. The study subjects were 10 fifth-grade students at SDN 7 Pinembani who were selected as the research sample. The results showed that no students (0%) were in the Very Good category, this was because most students had not been able to master the basic techniques thoroughly and correctly. A total of 3 students (30%) were in the Good category, influenced by their habit of playing table tennis regularly both at school and outside of school. Five students (50%) fell into the Moderate category, characterized by a standard score, where students mastered only one test item well but were weak on the others. Two students (20%) fell into the Poor category, due to low scores on almost all test items and the lack of sports facilities and infrastructure at school, such as limited table tennis rackets, balls, and nets. Furthermore, two students (20%) fell into the Very Poor category, influenced by their low interest in table tennis. Based on these results, it can be concluded that the level of basic table tennis skills of fifth-grade students at SDN 7 Pinembani is mostly in the Moderate category (50%), thus requiring improved learning and the provision of adequate facilities and infrastructure to support basic table tennis skills in elementary schools.

Keywords: Basic Skills, Table Tennis, Elementary School Students

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang sehat, kuat, dan berkarakter. Di era globalisasi seperti sekarang, olahraga tidak hanya menjadi aktivitas hiburan atau rekreasi, tetapi juga bagian penting dari pendidikan formal. Melalui olahraga, siswa dapat mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, daya tahan tubuh, dan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, sportivitas, dan disiplin (Hadinata, 2024). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar memegang peranan sentral dalam membina kebiasaan berolahraga sejak dini, sekaligus mengenalkan berbagai cabang olahraga yang dapat menjadi bekal keterampilan di masa depan. Salah satu cabang olahraga yang cukup populer di sekolah dasar adalah tenis meja. Tenis meja memiliki banyak kelebihan, seperti mudah dimainkan di ruang terbatas, tidak memerlukan peralatan yang terlalu mahal, dan dapat melatih refleks, konsentrasi, serta koordinasi tangan-mata siswa (Siregar et al., 2024). Selain itu, tenis meja juga dikenal sebagai olahraga yang menantang namun menyenangkan, karena menuntut kecepatan, ketepatan, dan teknik yang baik. Oleh karena itu, banyak sekolah menjadikan tenis meja sebagai salah satu pilihan ekstrakurikuler atau materi dalam pembelajaran PJOK. Namun, meskipun tenis meja sudah dikenalkan di banyak sekolah dasar, pada kenyataannya penguasaan keterampilan dasar siswa sering kali masih rendah.



Menurut Tomoliyus (2017), keterampilan dasar seperti pukulan forehand, backhand, servis, push, dan smash merupakan fondasi utama yang wajib dikuasai sebelum siswa bisa bermain dengan baik. Tanpa penguasaan yang baik, permainan menjadi monoton, siswa cepat kehilangan motivasi, dan pembelajaran olahraga kehilangan tujuan utamanya. Herliana et al. (2024) juga mencatat bahwa rendahnya keterampilan dasar siswa sering disebabkan oleh beberapa faktor: minimnya sarana olahraga, kurangnya pelatih yang kompeten, metode pembelajaran yang tidak menarik, serta rendahnya frekuensi latihan siswa di luar jam sekolah. Fenomena ini juga terlihat nyata di SDN 7 Pinembani. Berdasarkan pengamatan awal, siswa kelas V sering terlihat kurang percaya diri ketika diminta mempraktikkan teknik dasar tenis meja. Banyak siswa yang memegang bet tidak sesuai teknik, memukul bola tanpa arah yang jelas, atau bahkan salah memahami posisi kaki dan tubuh saat bermain. Padahal, usia sekolah dasar adalah fase emas untuk mengembangkan kemampuan motorik dan keterampilan olahraga, karena tubuh dan sistem saraf anak sedang dalam masa perkembangan pesat (Parengkuan & Kadir, 2022). Jika fase ini tidak dimanfaatkan dengan pembinaan yang tepat, dikhawatirkan potensi siswa akan terhambat.

Penelitian yang secara khusus memetakan keterampilan dasar tenis meja siswa di sekolah dasar, khususnya di SDN 7 Pinembani, sejauh ini belum banyak ditemukan. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pengembangan model pembelajaran umum atau pelatihan teknik di tingkat SMP dan SMA (Safari & Fauzi, 2022; Wani, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan secara spesifik memetakan tingkat keterampilan dasar tenis meja siswa kelas V SDN 7 Pinembani, mencakup penguasaan teknik forehand, backhand, servis, dan drive, yang belum pernah dipetakan sebelumnya di sekolah ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kemampuan siswa serta menjadi acuan bagi guru PJOK dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran, menyenangkan, dan efektif. Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana tingkat keterampilan dasar tenis meja siswa kelas V di SDN 7 Pinembani, khususnya dalam aspek teknik forehand, backhand, servis, dan drive? Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan data kuantitatif mengenai kemampuan siswa, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, sehingga upaya pembinaan keterampilan olahraga di sekolah dasar dapat dilakukan secara lebih komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan tingkat keterampilan dasar tenis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Menurut Winarno (2017 : 31), penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (merupakan) peristiwa yang terjadi pada masa kini. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 7 Pinembani. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode total sampling, yakni seluruh populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 7 Pinembani. Sederhannya, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung terhadap keterampilan teknik dasar tenis meja. Teknik Pengumpulan Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah keterampilan teknik dasar bermain tenis meja. Langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini adalah melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data, pelaksanaan tes, dan pencatatan data tes. Instrument yang digunakan adalah meja tenis, bet tenis meja, bola tenis meja, kamer untuk dokumentasi, alat tulis, dan lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk table, diagram dan perhitungan presentase (Nana Syaodih Sukmadinata, 2015:233). Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian tentang analisis tingkat keterampilan dasar tenis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani, dalam penelitian ini di ukur dari 6 tes keterampilan dasar tenis meja antara lain : tes memantul-mantulkan bola selama 30 detik, tes pukulan forehand selama 1 menit, tes pukulan backhand selama 1 menit, tes servis sebanyak 10 kali kesempatan dengan melibatkan 10 orang siswa kelas V SDN 7 Pinembani sebagai sampel pada penelitian kali ini. Hasil penelitian ini diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani. Secara keseluruhan hasil keterampilan dasar memantul-mantulkan bola, pukulan forehand, pukulan backhand, servis, diperoleh hasil sebagai berikut.

Kemampuan Memantul-Mantulkan Bola Dengan Bet

Memantul-mantulkan bola dengan bet merupakan bentuk latihan yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan posisi tangan seperti melakukan gerakan pukulan forehand tenis meja, pukulan ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan gerakan pukulan forehand tenis meja. Hasil keterampilan dasar memantul-mantulkan bola pada siswa putra kelas V SDN 7 Pinembani diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Deskriptif Data Tes Memantul-Mantulkan Bola Dengan Bet

N	MAX	MIN	RATA-RATA	STD DEVIASI
10	53	30	49	7.16

Berdasarkan data penelitian yang distribusikan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 10 siswa kelas V SDN 7 Pinembani, yang menjadi sampel dalam penelitian ini hasil kemampuan memantul-mantulkan bola dengan bet, Hasil statistik data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 30; skor maksimal = 53; rata-rata = 49; dan standard deviasi = 7,16.

Kemampuan Pukulan Forehand

Pukulan forehand merupakan pukulan yang dilakukan dengan bagian depan bet di sisi kanan tubuh untuk pemain yang bermain dengan tangannya atau di sisi kiri tubuh untuk pemain kidal. Hasil keterampilan dasar kemampuan pukulan forehand pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2. Deskriptif Data Tes Forehand

N	MAX	MIN	RATA-RATA	STD DEVIASI
10	53	27	42,56	6,51

Berdasarkan data penelitian yang distribusikan pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 10 siswa kelas V SDN 7 Pinembani, yang menjadi sampel dalam penelitian ini hasil kemampuan pukulan forehand, Hasil statistik data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 27; skor maksimal = 53; rata-rata = 42,56; dan standard deviasi = 6,51.

Kemampuan Pukulan Backhand

Pukulan backhand merupakan pukulan yang berbanding terbalik dengan forehand di mana pukulan ini dilakukan dengan tangan kanan dengan posisi dari sebelah kiri sehingga tangan membelakang arah pukulan. Hasil keterampilan dasar kemampuan pukulan backhand pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Deskriptif Data Tes Backhand

N	MAX	MIN	RATA-RATA	STD DEVIASI
10	53	29	42,86	6,66

Berdasarkan data penelitian yang distribusikan pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 10 siswa kelas V SDN 7 Pinembani, yang menjadi sampel dalam penelitian ini hasil kemampuan pukulan backhand, Hasil statistik data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 29; skor maksimal = 53; rata-rata = 42,86; dan standard deviasi = 6,66.

Kemampuan Servis

Servis adalah langkah pertama atau langkah awal dalam melakukan suatu permainan, servis begitu penting jika di lakukan dengan baik dan benar, karna semakin bagus servis yang dilakukan maka akan ada peluang untuk mendapatkan poin dari lawan. Hasil keterampilan dasar kemampuan servis pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Deskriptif Data Tes Servis

N	MAX	MIN	RATA-RATA	STD DEVIASI
10	18	7	12,87	2,71

Berdasarkan data penelitian yang distribusikan pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 10 siswa kelas V SDN 7 Pinembani, yang menjadi sampel dalam penelitian ini hasil kemampuan servis, hasil statistik data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 7; skor maksimal = 18; rata-rata = 12,87; dan standard deviasi = 2,71.

Tabel 5. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Dasar Tennis Meja Pada Siswa Kelas V SDN 7 Pinembani

Jumlah nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
22 – 25	Baik sekali	0	0%
18 – 21	Baik	3	30%
14 – 17	Sedang	5	50%
10 – 13	Kurang	2	20%
5 – 9	Kurang sekali	0	0%
Total		10	100

Pembahasan

Tingkat keterampilan dasar tennis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani, dalam penelitian ini di ukur dari 6 tes keterampilan dasar tennis meja antara lain : tes memantul-mantulkan bola selama 30 detik, tes pukulan forehand selama 1 menit, tes pukulan backhand selama 1 menit, tes servis sebanyak 10 kali kesempatan, dengan melibatkan 10 orang siswa kelas V SDN 7 Pinembani sebagai sampel pada penelitian kali ini. Adapun hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian kali ini tentang tingkat keterampilan dasar tennis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani yang masuk kategori baik sekali sebanyak 0% yang artinya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tersebut disebabkan karna pada saat melakukan tes terdapat banyak siswa yang tidak mampu menguasai teknik dasar secara menyeluruh secara baik dan benar dan juga rata-rata siswa memiliki kelemahan di item-item tes tertentu.

Tingkat keterampilan dasar tennis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani yang masuk kategori baik berjumlah 3 orang atau 30%, dimana saat melakukan penelitian mereka mendapat nilai yang tinggi di setiap item tes, hal ini dipengaruhi karena dari 3 siswa tersebut setelah di telusuri lebih lanjut ternyata siswa-siswa tersebut sering bermain tennis meja secara rutin atau mereka menggemari permainan tennis meja serta sering bermain tennis meja, baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga mereka memiliki keterampilan dasar tennis meja yang lebih baik dibandingkan dengan teman yang lain. Tingkat keterampilan dasar tennis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani yang masuk kategori sedang berjumlah 5 orang atau 50%, dimana siswa kelas V SDN 7 Pinembani paling banyak masuk dalam kategori ini disebabkan karena saat melakukan penelitian banyak siswa yang mendapat nilai standar, ada juga yang mendapat nilai tinggi pada salah satu item tes tetapi rendah pada item tes lain, dengan demikian disimpulkan bahwa rata-rata siswa tidak terlalu mahir dalam bermain tennis meja atau memiliki keterampilan dasar yang masuk dalam kategori sedang.

Tingkat keterampilan dasar tennis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani yang masuk kategori kurang berjumlah 2 orang atau 20%, dimana siswa saat melakukan tes keterampilan dasar tennis meja mendapat nilai rendah hampir di semua item tes dengan kata lain

mereka masih belum mahir Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Dasar Tennis Meja Pada Siswa Kelas V SDN 7 Pinembani Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Dasar Tennis Meja Pada Siswa Kelas V SDN 7 Pinembani dalam bermain tennis meja dan salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya sarana dan prasarana olahraga di sekolah tersebut. Salah satu contohnya adalah peralatan tennis meja di sekolah itu tidak memadai seperti tidak adanya bet, bola dan net tennis meja di sekolah tersebut sehingga ini yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai yang di dapat siswa saat peneliti melakukan penelitian tentang analisis keterampilan dasar tennis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani. Tingkat keterampilan dasar tennis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani yang masuk kategori kurang sekali berjumlah 2 orang atau 20%, hal ini di pengaruhi oleh kurangnya minat siswa tersebut pada olahraga tennis meja dengan ditunjukkan dengan sangat kurang nilai yang di dapat saat melakukan tes keterampilan dasar tennis meja yaitu mendapat nilai 5 sampai 9 dari total keseluruhan nilai yang di dapat dari semua rangkaian tes.

Dari semua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar tennis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani dapat diklasifikasikan sebagai berikut : yang masuk dalam kategori baik sekali sebesar 0% atau tidak ada satupun dari siswa yang masuk dalam kategori ini, pada kategori baik sebesar 30% atau 3 orang, yang tergolong kategori sedang sebesar 50% atau 5 orang, yang tergolong pada kategori kurang sebesar 20% atau 2 orang.

KESIMPULAN

Dari semua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar tennis meja pada siswa kelas V SDN 7 Pinembani dapat diklasifikasikan sebagai berikut: yang masuk dalam kategori baik sekali sebesar nol persen atau tidak ada satupun dari siswa yang masuk dalam kategori ini, pada kategori baik sebesar tiga belas persen atau sepuluh orang, yang tergolong kategori sedang sebesar empat puluh Sembilan persen atau tiga puluh enam orang, yang tergolong pada kategori kurang sebesar dua puluh enam orang atau Sembilan belas persen orang dan pada kategori kurang sekali dua belas persen atau Sembilan orang dan sebagian besar siswa masuk dalam kategori sedang ke bawah, hal ini di pengaruhi karena kurangnya sarana dan prasarana olahraga khususnya pada olahraga tennis meja dengan tidak tersedianya bet, bola dan net tennis meja serta kurangnya minat siswa pada olahraga tennis meja ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basiri, F., & Farsi, A. (2020). Peran penglihatan dan reaksi dalam olahraga raket.
- Budi, S., & Arwandi, J. (2020). Tennis Meja dalam Lingkup Pendidikan Jasmani. Fatmala, A. (2015). Dasar-dasar Olahraga Tennis Meja.
- Fitriani, D., & Mulyadi, R. (2021). Pengembangan Kompetensi dan Keterampilan Kerja.
- Hadinata, A. (2024). Peran PJOK dalam Pendidikan Karakter.
- Herliana, R., Yulianti, S., & Gunawan, H. (2024). Evaluasi Keterampilan Dasar Olahraga di Sekolah Dasar.
- Letsoin, H. S. N. (2023). Survei Keterampilan Dasar Bermain Tennis Meja pada Mahasiswa Penjaskesrek.
- Parengkuan, A., & Kadir, M. (2022). Perkembangan Motorik Anak Usia Sekolah Dasar.

- Pratama, R. (2018). Metodologi Penelitian Sosial.
- Safari, T., & Fauzi, I. (2022). Pengembangan Teknik Dasar Tennis Meja di Tingkat Menengah.
- Saleh, S. F. (2015). Psikologi Kinerja Atlet Raket.
- Sari, D. N., & Antoni, D. (2020). Fundamental Gerak dalam Permainan Tennis Meja.
- Siregar, R. R., & Mahmud, R. (2024). Survei Teknik Forehand Tennis Meja pada Siswa SMP.Sukma Aji. (2016). Pengantar Dasar-dasar Teknik Permainan Tennis Meja.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).
- Sugiyono. (2017). Statistik untuk Penelitian.
- Sukmadinata, N. S. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian.
- Tomoliyus. (2017). Teknik Dasar Tennis Meja dalam Pembelajaran PJOK. Wani, H. (2020). Model Pembelajaran Teknik Servis Tennis Meja di SMA. Winarno. (2017). Penelitian Deskriptif dalam Pendidikan Jasmani.